

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini tuntutan industri kreatif menuntut lulusan untuk tidak hanya menguasai teori tetapi juga memiliki pengalaman kerja praktis yang relevan agar siap bersaing di dunia kerja profesional (Mimiasri, 2026). Magang dapat membantu mahasiswa meningkatkan baik *hard skills* maupun *soft skills* yang menjadi modal penting dalam menghadapi tuntutan profesional di zaman industri kreatif saat ini (Suhendra et al., 2024).

Selain itu, pengalaman magang juga berperan sebagai jembatan transisi dari teori ke praktik kerja nyata karena memungkinkan mahasiswa memahami proses kerja, budaya organisasi, serta standar profesional yang berjalan di industri secara langsung sehingga membangun kesiapan kerja mereka menjadi lebih tinggi (Aedi & Sukmawati, 2025). Melalui pengalaman magang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, adaptasi lingkungan kerja, dan kemampuan kerja sama tim yang menjadi kompetensi inti dalam dunia industri kreatif seperti *Graphic Design* (Praja et al., 2023). Oleh karena itu, pemilihan perusahaan yang memiliki ruang eksplorasi desain yang luas dapat memberikan pengalaman kerja nyata yang lebih relevan serta memperkuat kesiapan penulis dalam memasuki dunia profesional di masa yang akan datang.

Magang adalah kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di perkuliahan dalam lingkungan kerja nyata, sehingga menghasilkan pengembangan kompetensi yang lebih nyata (Aksa et al., 2023). Sebagai seorang *graphic designer*, penulis memilih untuk mencari tempat magang yang dapat mengasah keterampilan *soft skills* dan *hard skills*, sekaligus memiliki kolerasi dengan fenomena kebutuhan nyata profesi *Graphic Designer*. Perusahaan yang menyediakan peluang eksplorasi kreativitas akan memberi kontribusi efektif

terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa, karena mereka tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis *software* desain tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman tentang dinamika klien dan proses produksi visual yang kompleks. Oleh karena itu, penulis memilih dan mendapatkan kesempatan untuk magang di PT Abeey Indonesia Mendunia, sebuah brand *fashion* khas nusantara yang bergerak secara global, dengan pusat perusahaan mereka yang tetap terletak di Indonesia. Sebelum mendapatkan kesempatan luar biasa tersebut penulis tentunya sudah mencoba untuk mendaftar di berbagai tempat magang seperti Museum Mandiri, TDC Indonesia, Solutech Indonesia Maju, PT Sinar Jernih Suksesindo, PT Farmamedika, PT Asia Fitness Indonesia, PT Bank Central Asia, Esmod, PT Pipeline Technologies Indonesia, Skintific Indonesia, PT Unilever Indonesia, dan Vista Land Group.

Sebelumnya, penulis mendapatkan kesempatan untuk melakukan wawancara dengan salah satu dari dua belas perusahaan tersebut yaitu Museum Mandiri, tetapi pada akhirnya penulis memutuskan untuk memilih magang di PT Abeey Indonesia Mendunia dikarenakan kriteria dan keuntungan yang ditawarkan sejalan dengan tujuan penulis. Pengalaman magang yang diperoleh di tempat yang tepat akan menjadi hal yang vital dalam pengembangan karir penulis sebagai calon *Graphic Designer* profesional yang adaptif dan kreatif.

1.2 Tujuan Kerja

Kegiatan kerja praktik magang dengan program *Career Acceleration Program Track 1* dilaksanakan sebagai salah satu syarat kelulusan yang wajib diberikan oleh universitas dan memperoleh gelar sarjana desai (S.Ds.). Ada juga tujuan lainnya yang penulis ingin capai melalui program magang ini, berikut adalah rincian tujuannya:

1. Mendapatkan pengalaman nyata sebagai *graphic designer* di ruang lingkup yang profesional.
2. Mengasah keterampilan *soft skills* dan *hard skills* sebagai seorang *graphic designer*.

3. Menantang diri sendiri untuk terdorong dalam mempelajari hal-hal baru dan memperluas referensi.
4. Mempraktekan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan ke dalam ruang lingkup professional.

Dengan demikian, penulis berharap bahwa pelaksanaan magang tidak hanya sebagai tuntutan akademik melainkan dapat memberikan pengalaman nyata serta pelajaran untuk masa yang akan datang agar penulis menjadi lebih siap lagi di dunia *graphic designer* yang professional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Penulis melaksanakan program *Career Acceleration Program Track I* pada semester akhir dengan bobot 20 sks. Dari 20 sks terdiri 4 mata kuliah yaitu *Professional Ethics* (3 sks), *Industry Experience* (7 sks), *Industry Validation* (7 sks), dan *Evaluation & Reporting* (3 sks). Penulis juga melakukan magang di perusahaan Abeey Indonesia atau PT Abeey Indonesia Mendunia. Kegiatan magang wajib dilaksanakan dengan durasi 640 jam, atau setara dengan kurang lebih 4 bulan. Berikut adalah penjabaran waktu pelaksanaan kerja dan prosedurnya.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Penulis melaksanakan magang di perusahaan Abeey Indonesia selama 4 bulan sesuai dengan kontrak kerja perusahaan yang berlaku dan disetujui. Penulis memulai aktivitas magang dari 18 Februari 2026 hingga 18 Juni 2026. Perusahaan Abeey Indonesia menerapkan praktik *hybrid* untuk seluruh karyawan mereka yang magang atau pun tetap selama hari kerja Senin-Jumat 08.00-17.00 WIB, dimana dalam beberapa waktu jika mendekati pelaksanaan *event*, jam kerja seluruh karyawan akan berubah menjadi 15.00-23.00 WIB. Durasi jam kerja pada perusahaan ini adalah 9 jam dan sudah termasuk jam istirahat yaitu 1 jam.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan praktik kerja magang ini diawali dengan mengikuti sosialisasi magang wajib pada 24 November 2025, yang bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai alur dan tahapan pelaksanaan magang hingga memperoleh tempat magang, dan briefing magang pada 2 Februari 2026. Setelah sosialisasi dan briefing, penulis mulai mencari lowongan magang melalui platform seperti LinkedIn, Jobstreet, dan Glints. Penulis kemudian melakukan pendataan dan memasukkan sebanyak 12 perusahaan ke dalam sistem pro-step untuk mendapatkan persetujuan dari universitas. Selama menunggu approval dari kampus, penulis mulai menyusun CV serta memperbaharui portfolio guna mempersiapkan dokumen yang akan dikirimkan kepada perusahaan tujuan.

Setelah beberapa lamaran dikirimkan, penulis mendapatkan kesempatan wawancara dengan perusahaan yang pada akhirnya menjadi tempat magang penulis, yaitu Abeey Indonesia. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 11 Februari pukul 15.00 WIB secara langsung bersama Bapak Ary. Dalam sesi wawancara tersebut, penulis diminta untuk menjelaskan pengalaman yang dimiliki, memaparkan soft skills dan hard skills, serta menjelaskan kemampuan dalam mengatur waktu antara kegiatan akademik dan profesional. Pada tanggal 17 Februari, tepat keesokan harinya ketika akan memulai magang, penulis mendapatkan kabar bahwa kegiatan magang dalam Abeey Indonesia sudah dapat dilaksanakan pada tanggal 18 Februari, tepatnya satu minggu setelah proses wawancara selesai dilakukan.

Tabel 1.1 Prosedur Pelaksanaan Magang Pada Program Studi DKV UMN

No.	Tahap	Keterangan
1.	<i>Pre-enrollment</i>	Penulis terlebih dahulu melakukan bimbingan akademik bersama dosen pembimbing. Setelah proses tersebut selesai, penulis melaksanakan tahap

		Pra-KRS melalui situs my.umn.ac.id. Pada tahap ini, penulis juga mulai mempersiapkan dokumen pendukung seperti CV serta portofolio desain yang bisa diunggah pada platform lowongan kerja sebagai media untuk menampilkan karya secara profesional.
2.	Pengajuan Tempat Magang ke Prostep	Penulis kemudian melakukan pencarian lowongan magang untuk posisi Graphic Designer melalui berbagai platform pencarian kerja, seperti Instagram, LinkedIn, Glints, dan JobStreet. Lowongan yang telah ditemukan selanjutnya diajukan kepada universitas melalui situs prostep.umn.ac.id, dengan ketentuan pengajuan maksimal sepuluh perusahaan dalam satu kali proses pengajuan.
3.	Persetujuan Tempat Magang	Dalam prosesnya, penulis melakukan pengajuan perusahaan melalui website prostep beberapa kali dengan total kurang lebih tiga belas perusahaan. Seluruh perusahaan yang diajukan tersebut kemudian mendapatkan persetujuan dari pihak universitas.
4.	PRO-STEP 01 Surat Pengantar Magang	Setelah perusahaan yang diajukan memperoleh persetujuan dari universitas, penulis mendapatkan surat pengantar magang yang ditujukan

		kepada perusahaan terkait. Dokumen tersebut dapat diunduh secara langsung melalui situs prostep.umn.ac.id sebagai syarat administratif dalam proses melamar magang.
5.	<i>KRS Online</i>	Selama proses pencarian tempat magang berlangsung, penulis juga melakukan pengisian KRS dengan mengambil mata kuliah yang sebelumnya telah dipilih pada tahap Pra-KRS. Mata kuliah yang diambil meliputi <i>Professional Ethics, Industry Experience, Industry Validation, serta Evaluation & Reporting</i> .
6.	<i>Letter of Acceptance (LoA)</i>	Setelah mengirimkan lamaran ke beberapa perusahaan dan mengikuti berbagai tahapan seleksi yang diberikan, penulis akhirnya memperoleh kesempatan untuk diterima sebagai peserta magang. Informasi mengenai penerimaan tersebut disampaikan secara langsung oleh perusahaan kepada penulis.
7.	<i>Complete Registration</i>	Setelah memperoleh konfirmasi penerimaan magang, penulis melakukan tahap complete registration pada website prostep dengan mengunggah bukti penerimaan magang serta mengisi informasi terkait perusahaan dan <i>supervisor</i> . Melalui

		tahap ini, status penulis secara resmi tercatat sebagai mahasiswa yang sedang menjalani program magang pada perusahaan tersebut.
8.	PRO-STEP 03 <i>Daily Task</i>	Setelah proses <i>complete registration</i> selesai, selama periode pelaksanaan magang penulis diwajibkan untuk mengisi <i>daily task</i> serta mencatat jumlah jam kerja pada website prostep. Setiap aktivitas yang telah dicatat kemudian akan diverifikasi oleh <i>supervisor</i> maupun <i>advisor</i> sebagai bentuk pemantauan terhadap kegiatan magang yang dilakukan.
9.	Bimbingan Magang Periode 1	Bimbingan magang dilaksanakan secara rutin satu kali dalam satu minggu secara daring pada pukul 17.00–18.00 WIB. Kegiatan bimbingan umumnya dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, atau Kamis, dimana penulis diberikan kebebasan untuk memilih hari yang tersedia. Pada periode pertama pelaksanaan magang ini, penulis diwajibkan untuk mengikuti bimbingan minimal sebanyak empat kali pertemuan.
10.	Evaluasi 1	Setelah mencapai setengah dari total durasi program magang atau setara dengan 320 jam kerja, penulis akan mengikuti evaluasi pertama. Pada

		tahap evaluasi ini, penulis mengumpulkan laporan sementara yang telah dikerjakan untuk kemudian dinilai oleh <i>supervisor</i> dan <i>advisor</i> dengan rentang penilaian 0–100 melalui website prostep.
11.	Bimbingan Magang Periode 2	Bimbingan magang dilaksanakan secara rutin satu kali dalam satu minggu secara daring pada pukul 17.00–18.00 WIB. Kegiatan bimbingan umumnya dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, atau Kamis, dimana penulis diberikan kebebasan untuk memilih hari yang tersedia. Pada periode kedua pelaksanaan magang ini, penulis diwajibkan untuk mengikuti bimbingan minimal sebanyak empat kali pertemuan.
12.	Evaluasi 2	Setelah total jam kerja magang mencapai 640 jam, penulis akan mengikuti evaluasi akhir atau evaluasi kedua. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan laporan akhir yang telah diselesaikan untuk kemudian dinilai oleh <i>supervisor</i> dan <i>advisor</i> dengan skala penilaian 0–100 melalui website prostep.
13.	Registrasi Sidang Magang	Pada tahap ini, seluruh laporan dan dokumen di dalamnya sudah harus terpenuhi. <i>Supervisor daily task</i> sudah

		harus mencapai 640 jam dan <i>advisor daily task</i> juga harus mencapai 207 jam. Dalam fase ini <i>supervisor</i> juga harus melengkapi tanda tangan dalam PRO-STEP 02-04.
14.	Sidang Magang	Penulis kemudian menyusun materi presentasi dalam bentuk PowerPoint yang berisi penjelasan mengenai kegiatan, pengalaman kerja, serta hasil pekerjaan yang dilakukan selama menjalani program magang. Materi presentasi tersebut selanjutnya dipaparkan di hadapan dewan sidang serta <i>advisor</i> sebagai bagian dari proses penilaian akhir.
15.	Pasca Sidang Magang	Setelah melalui proses sidang magang, penulis melakukan revisi terhadap laporan sesuai dengan catatan dan arahan yang diberikan oleh dewan sidang. Selanjutnya, penulis mengumpulkan lembar pengesahan untuk memperoleh tanda tangan dari dewan sidang, <i>advisor</i>, serta ketua program studi. Setelah seluruh dokumen dinyatakan lengkap, penulis mengunggah laporan akhir yang telah difinalisasi melalui website prostep.

Berdasarkan tabel dan penjelasan mengenai prosedur pelaksanaan kerja magang, dapat disimpulkan bahwa program magang yang dijalankan

oleh penulis terdiri dari serangkaian tahapan yang terstruktur dan sistematis. Setiap tahapan memiliki fungsi untuk mempermudah mahasiswa dalam proses pencarian tempat magang hingga menyelesaikan tahap akhir berupa sidang magang dan revisi laporan. Selain itu, tahapan tersebut juga berperan sebagai sistem pemantauan yang memungkinkan universitas untuk mengetahui perkembangan program magang yang sedang dijalani oleh mahasiswa. Dengan adanya sistem pelaksanaan yang terstruktur tersebut, diharapkan program magang dapat memberikan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa sekaligus menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.

